

NOTA DINAS

NOMOR HK.01/ 103 /PPI.1/ND/02/2023

Yth. : Direktur Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional
Dari : Sekretaris Direktur Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional
Hal : Laporan Pelaksanaan Sosialisasi Hasil-hasil Perundingan Perdagangan Internasional *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP) tanggal 8 Februari 2023 di Hotel Harmoni Garut
Tanggal : 24 Februari 2023

Sehubungan dengan perihal tersebut di atas, dengan hormat kami laporkan hal-hal berikut:

Pendahuluan

1. Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional didukung oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan ESDM Kabupaten Garut telah melaksanakan kegiatan sosialisasi hasil-hasil perundingan perdagangan internasional yaitu Persetujuan *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP) pada tanggal 7 Februari 2023 di Hotel Harmoni Garut.
2. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan secara *hybrid* dipimpin oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional dan dihadiri secara fisik oleh Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan ESDM Kabupaten Garut, wakil dari pemerintah daerah Kabupaten Garut yang menangani sektor ekonomi, industri dan perdagangan, koperasi, investasi, perikanan, pertanian, pelaku usaha, wartawan, akademisi. Total peserta yang hadir secara fisik sebanyak 120 orang. Selain itu, kegiatan ini juga dihadiri oleh peserta secara online.
3. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mensosialisasikan Persetujuan RCEP kepada pemangku kepentingan, khususnya pelaku usaha di Kabupaten Garut sehingga Persetujuan ini dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan ekspor dari Kabupaten Garut ke negara anggota RCEP.
4. Agenda Kegiatan: 1) Pertemuan dengan pihak Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan ESDM Kabupaten Garut pada tanggal 6 Februari 2023 untuk melanjutkan koordinasi kesiapan pelaksanaan sosialisasi; 2) pelaksanaan kegiatan sosialisasi pada tanggal 7 Februari 2023 dengan agenda sebagai berikut: i) Laporan kegiatan oleh Ketua Tim Bidang Telaah Hukum, Rancangan Peraturan Perundang-undangan dan Informasi Publik; ii) Sambutan Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan ESDM Kabupaten Garut; iii) *Keynote Speech* oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional; iv) Pemaparan; v) Tanya Jawab dan vi) Penutupan.
5. Sosialisasi ini menghadirkan 4 yaitu: i) Silvi Mustikawati, Negosiator Perdagangan Ahli Muda, Ditjen PPI, Kementerian Perdagangan dengan topik paparan "Hasil Perundingan *Regional Comprehensive Economic Partnership* dan Pemanfaatannya", ii) Ratu Ayu Dinar Pertiwi, Kepala Bidang Pengembangan Promosi dan Kerja Sama Perdagangan, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan ESDM Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat, dengan presentasi mengenai "Potensi Ekspor Kabupaten Garut dan sekitarnya serta Produk-produk unggulannya", iii) Ponirin Sugito, Tenaga Ahli FTA Centre Bandung mempresentasikan "Kesiapan Pelaku Usaha dan strateginya dalam Pemanfaatan Perjanjian RCEP", iv) Hamdan Taufik Fikri, Direktur CV A&H Fruits Group, sebagai

narasumber terakhir, dengan presentasi mengenai *success story* pemanfaatan hasil perundingan perdagangan internasional.

Hasil Sosialisasi

6. Pada pembukaan acara, Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan dan ESDM Kabupaten Garut, Nia Gania Karyana menyampaikan terimakasih dan menyambut baik adanya sosialisasi di Kabupaten Garut. Disampaikan juga bahwa terselenggaranya acara sosialisasi RCEP di Kabupaten Garut menjadi suatu kehormatan tersendiri bagi pihaknya. Terlebih sosialisasi Persetujuan RCEP baru pertama kali digelar sejak persetujuan ini diundangkan dan Garut menjadi lokasi pertamanya. Beliau menyampaikan bahwa melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah pelaku usaha asal Kabupaten Garut yang bisa melakukan ekspor ke luar negeri, khususnya ke negara anggota RCEP.
7. Kepala Dinas juga menjelaskan kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat mendorong para pelaku usaha karena peluang tersebut sudah terbuka lebar, terutama untuk pelaku usaha di Kabupaten Garut yang saat ini sedang serius memperbaiki kualitas produk agar bisa mencapai pasar internasional.
8. Sekretaris Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional dalam *keynote speech* mengungkapkan bahwa Persetujuan RCEP telah disahkan melalui Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2022. Implementasi persetujuan tersebut dimulai sejak tanggal 2 Januari 2023. Persetujuan RCEP secara kumulatif mewakili 29,6% penduduk dunia; 30,2% GDP dunia; 27,4% perdagangan dunia; dan 29,8% FDI dunia. Sehingga dapat dikatakan bahwa RCEP merupakan persetujuan perdagangan internasional terbesar saat ini.
9. Pada sesi pemaparan Direktur Perundingan ASEAN yang diwakili oleh Saudari Silvi Mustikawati, Kementerian Perdagangan menjelaskan ASEAN merupakan pasar yang potensial bagi kita semua mengingat jumlah populasi ASEAN yang cukup besar sehingga menjadi pasar terbesar ke-3 di dunia. Melalui RCEP Agreement ini diharapkan akan membawa manfaat bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), karena dalam persetujuan RCEP ini terdapat bab khusus mengenai UMKM bagaimana ke-15 negara anggota RCEP ini memiliki tugas untuk memajukan UMKM dan memastikan agar UMKM juga dapat memanfaatkan secara maksimal dari komitmen persetujuan yang ada dalam RCEP ini.
10. Dijelaskan juga beberapa manfaat yang akan diperoleh dari Persetujuan RCEP ini yaitu: i) berdasarkan analisis yang dilakukan Kementerian Perdagangan dan Kementerian Keuangan, pada tahun 2040, diproyeksikan GDP akan meningkatkan 0,07% dan ekspor meningkat sebesar USD 5,01 miliar. Sementara itu, berdasarkan kajian yang dilakukan *Center for Indonesian Policy Studies* tahun 2020, diproyeksikan 5 tahun ke depan setelah implementasi Persetujuan ini, ekspor akan meningkat sebesar 8-11%, investasi meningkat sebesar 18-22%, serta potensi terjadinya *spill-over effects* peningkatan ekspor Indonesia ke dunia sebesar 7,2%.
11. Kepala Bidang Pengembangan Promosi dan Kerja Sama Perdagangan, Ratu Ayu Dinar Pertiwi memaparkan bahwa neraca perdagangan Kabupaten Garut pada periode tahun 2016 – 2022 mengalami peningkatan yang selalu positif. Pada tahun 2021, nilai ekspor di Kabupaten Garut sebesar USD 21.483 juta.
12. Narasumber selanjutnya, Ponirin Sugito, Tenaga Ahli FTA Centre Bandung memaparkan tentang Pemanfaatan SKA dan DAB dalam Skema RCEP dimana dijelaskan bahwa melalui RCEP akan terbuka akses pasar barang, jasa, dan investasi di negara mitra melalui pengurangan hambatan ekspor baik tarif maupun nontarif, serta reformasi ekonomi yang dilakukan di masing-masing negara sehingga berdampak positif terhadap peningkatan daya saing; menciptakan lingkungan usaha yang *business friendly*, adil dan fasilitatif; mendorong tumbuhnya industri dalam negeri sebagai bagian dari *Global Value Chain*

(GVC), serta mendorong *Regional Production Network* dan *Regional Value Chain (RVC)*; dan meningkatkan aliran investasi langsung.

13. Sebagai pembicara terakhir, Saudara Hamdan Taufik Fikri, Direktur CV A&H Fruits Group, sebagai narasumber terakhir, dengan presentasi mengenai *success story* pemanfaatan hasil perundingan perdagangan internasional.

Tindak Lanjut

14. Untuk meningkatkan penyebaran informasi tentang RCEP, Kegiatan sosialisasi telah diliput oleh media nasional dan lokal.
15. Untuk mendapatkan masukan dari para peserta yang hadir pada kegiatan sosialisasi ini, kami telah menyebar kuesioner. Adpaun hasil yang diperoleh yaitu 40,4% peserta lebih memilih sosialisasi atau seminar untuk mengetahui hasil-hasil perundingan perdagangan internasional, 65,4% peserta telah mengetahui tentang Perjanjian Perdagangan Bebas, 90,4% peserta berpendapat materi narasumber mudah dipahami, 100% peserta setuju bahwa penyelenggaraan sosialisasi membantu meningkatkan pemahaman tentang hasil perundingan perdagangan internasional, dan 48,1% peserta puas terhadap penyelenggaraan sosialisasi.
16. Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha Kabupaten Garut telah memahami tentang hasil-hasil perundingan perdagangan internasional. Hal ini didukung oleh peran aktif FTA Center Bandung dalam menginformasikan hasil perundingan kepada pelaku usaha binaannya. Sehingga kegiatan sosialisasi akan dilakukan di kota lainnya.
17. Para peserta sosialisasi sangat antusias dan menginginkan tindak lanjut sosialisasi agar bisa mengekspor barang. Untuk itu, kami menyarankan *coaching clinic* FTA Center dapat juga dilaksanakan di Kabupaten Garut

Demikian kami laporkan, atas perhatian dan arahan Bapak Dirjen lebih lanjut, kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Direktorat Jenderal,

Ari Satria

Tembusan Yth.:
Direktur Perundingan Perdagangan ASEAN.

FOTO-FOTO KEGIATAN





DAFTAR PEMBERITAAN ACARA SOSIALISASI DI MEDIA

1. Kemendag RI Sosialisasikan Hasil Perundingan RCEP di Kabupaten Garut
<https://www.garutkab.go.id/news/kemendag-ri-sosialisasikan-hasil-perundingan-rcep-di-kabupaten-garut>
2. Garut Siapkan Manfaat Perjanjian Perdagangan Bebas RCEP ASEAN. Ekspor Harus Lebih Variatif
<https://jabar.tribunnews.com/2023/02/07/garut-siap-manfaatkan-perjanjian-perdagangan-bebas-rcep-asean-ekspor-harus-lebih-variatif>
3. Kemendag RI Sosialisasikan Hasil Perundingan RCEP di Kabupaten Garut
<https://indonesiakini.go.id/berita/9346365/kemendag-ri-sosialisasikan-hasil-perundingan-rcep-di-kabupaten-garut>
4. Kemendag RI Sosialisasikan Hasil Perundingan RCEP di Kabupaten Garut
<https://tintajabar.com/kemendag-ri-sosialisasikan-hasil-perundingan-rcep-di-garut/>
5. Kemendag RI Sosialisasikan Hasil Perundingan RCEP di Kabupaten Garut
<https://perwirasatu.co.id/kemendag-ri-sosialisasikan-hasil-perundingan-rcep-di-kabupaten-garut>
6. Kemendag RI Sosialisasikan Hasil Perundingan RCEP di Kabupaten Garut
<https://wartagarut.com/kemendag-ri-sosialisasikan-hasil-perundingan-rcep-di-kabupaten-garut/>
7. Garut Jadi Daerah Pertama dalam Sosialisasi RCEP Agreement Kemendag RI
https://garut.inews.id/read/251966/garut-jadi-daerah-pertama-dalam-sosialisasi-rcep-agreement-kemendag-ri?utm_medium=sosmed&utm_source=whatsapp